

***Return on Equity pada Bank Syariah: Dampak Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah dan Qard***

**Nofa Maulidiyah, Susmita Dian Indiraswari, Irma Tyasari**

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

nofamaulidiyah@gmail.com, susmita@unikama.ac.id, irma.fe@unikama.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, and qard financing on Return On Equity (ROE). The secondary data used was obtained from the quarterly financial statements of Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) during the period 2022-2024. The purposive sampling method was used for sample selection, and data analysis was carried out with SPSS software, which included descriptive analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption test, and hypothesis testing. The results showed that murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, and qard financing simultaneously affect Return On Equity. Partially, murabahah, mudharabah, and ijarah financing affect Return On Equity, while musyarakah and qard financing have no effect on Return On Equity.*

**Keywords:** *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Qard, ROE*

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengkaji dampak pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, dan qard terhadap Return On Equity (ROE). Laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah digunakan sebagai data sekunder yang diakses di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2022-2024. Metode purposive sampling digunakan dalam pemilihan sampel dan analisis data dilakukan dengan software SPSS, yang meliputi analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Penelitian memberikan hasil bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, dan qard berpengaruh secara simultan terhadap Return On Equity. Secara parsial, pembiayaan murabahah, mudharabah, dan ijarah berpengaruh terhadap Return On Equity, sedangkan pembiayaan musyarakah dan qard tidak berpengaruh terhadap Return On Equity.

**Kata kunci:** *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Qard, ROE*

**PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar, memiliki kesempatan untuk berkembang menjadi pusat ekonomi syariah yang berpengaruh di kancah global. Dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan yang pesat dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia, seiring dengan berkembangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya layanan keuangan yang sejalan dengan syariah Islam. Semakin tingginya kesadaran masyarakat Muslim tentang pentingnya menghindari transaksi yang tidak sesuai dengan syariah, seperti riba, turut mendorong pertumbuhan sektor ini (Sawaldi et al., 2024). Bank syariah di

Indonesia terus berkembang, baik dari sisi jumlah institusi yang beroperasi maupun ragam produk dan layanan yang ditawarkan. Peningkatan kinerja keuangan dalam hal profitabilitas tidak selalu selaras dengan perkembangan perbankan syariah. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, *Return On Equity* sering digunakan sebagai indikator dalam menganalisis peluang perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang optimal dari modal yang dimiliki.

**Tabel 1. Analisis Return On Equity**

Nama Perusahaan	Return On Equity		
	2022	2023	2024
Bank Muamalat	0,51%	0,25%	0,42%
Bank Jabar Banten	8,68%	4,66%	9,57%
Bank BCA Syariah	4,10%	5,20%	5,90%

Sumber: Data diolah penulis (2025)

*Return On Equity* perbankan syariah pada tabel menunjukkan bahwa bank syariah mengalami fluktuasi dan kecenderungan menurun selama tiga tahun terakhir. Bank Muamalat mencatat penurunan *Return On Equity* dari tahun 2022 dari 0,51% menurun sebesar 0,25% pada tahun 2023, lalu meningkat kembali menjadi 0,42% tahun 2024. Sementara itu, *Return On Equity* Bank Jabar Banten mengalami penurunan drastis dari 8,68% di tahun 2022 ke 4,66% pada 2023, kemudian naik menjadi 9,57% di tahun 2024. Berbeda halnya dengan Bank BCA Syariah, yang *Return On Equity*-nya terus meningkat dari 4,10% di tahun 2022 hingga 5,90% pada 2024 Selain itu, berdasarkan standar minimal *Return On Equity*, posisi *Return On Equity* Bank Muamalat, Bank Jabar Banten, dan Bank BCA Syariah pada tahun 2022-2024 masih belum mencapai standar yang ditetapkan, yaitu 12% menurut (Diana et al., 2021) dan (Falinda, 2023)

Investor menggunakan rasio keuangan yang disebut *Return On Equity* yang digunakan dalam mengevaluasi efektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba sesuai dengan modal yang diberikan oleh pemegang saham. Dengan demikian, *Return On Equity* dapat menjadi acuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan kemampuan menghasilkan profit yang optimal bagi pemilik modal. *Return On Equity* yang tinggi membuktikan perusahaan berhasil menggunakan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, *Return On Equity* yang rendah menandakan adanya kendala dalam menghasilkan pengembalian atas ekuitas yang dimiliki (Rahma, 2024).

Penurunan *Return On Equity* salah satunya disebabkan oleh meningkatnya pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* di sektor perbankan syariah. Data terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan mengungkapkan terkait pembiayaan bermasalah di Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) pada bulan Januari 2024 terjadi peningkatan sebesar Rp 11.751 triliun, jika dibandingkan dengan Desember 2023 yang hanya sebesar Rp 11.596 triliun (Simamora, 2024).

Bank BTPN Syariah juga mengalami peningkatan masalah pembiayaan bermasalah pada kuartal III tahun 2023. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) meningkat menjadi 3,02%, melampaui capaian tahun sebelumnya yang hanya mencapai 2,36%. Peningkatan ini juga berdampak pada *netto Non Performing Financing* yang meningkat menjadi 0,7%, naik dari 0,13% pada tahun sebelumnya. *Non Performing Financing* yang meningkat mengakibatkan penurunan laba bersih Bank BTPN Syariah sebesar 24,4% (Fachmy Achmad, 2023). Isu ini menunjukkan bagaimana pembiayaan bermasalah/*Non Performing Financing* dapat mengakibatkan menurunnya laba bersih perusahaan serta dapat menurunkan rasio profitabilitas *Return On Equity*.

Penelitian ini berlandaskan pada *signaling teori* yang memiliki peran krusial dalam membantu perusahaan untuk mengirimkan informasi penting kepada investor melalui keputusan terkait struktur pembiayaan. Struktur pembiayaan yang diterapkan dapat mengirimkan sinyal baik yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap kinerja perusahaan, termasuk indikator seperti Pengembalian atas Ekuitas /*Return On Equity*. Struktur pembiayaan pada perbankan syariah meliputi *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah* dan *Qard*. Pembiayaan *Murabahah* dapat mencerminkan pendekatan perusahaan yang lebih konservatif dan minim risiko karena berbasis transaksi jual beli. Pembiayaan berbasis pembagian hasil usaha seperti pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* menunjukkan penerapan prinsip syariah yang lebih autentik, sekaligus mengindikasikan keberanian perusahaan dalam mengambil risiko yang terukur untuk mencapai potensi keuntungan lebih tinggi. Selain itu, pembiayaan seperti *Ijarah* dapat merepresentasikan diversifikasi produk keuangan yang mendukung sektor produktif, mencerminkan fleksibilitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar. Sementara itu, pembiayaan *Qard* yang berorientasi sosial menggambarkan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga dapat meningkatkan citra positif di mata investor. Kombinasi dari berbagai jenis pembiayaan ini dapat menciptakan sinyal positif yang mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan, termasuk dalam hal *Return On Equity* (Bahri, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji *Return On Equity* dengan berbagai variabel. Variabel yang mempengaruhi *Return On Equity* pada penelitian ini yaitu pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah* dan *qard*. Perbankan syariah dapat menerapkan pembiayaan *Murabahah* yang sifatnya lebih stabil dan dapat diprediksi untuk mengelola risiko. Pembiayaan *Murabahah* membuat perbankan syariah untuk memiliki kontrol yang lebih baik atas aset yang dibiayai dan meminimalkan risiko kerugian, sehingga dapat meningkatkan stabilitas keuangan. (Sari et al., 2023). Penelitian (Devi et al., 2022) mengemukakan terkait pembiayaan *murabahah* yang menunjukkan pengaruh terhadap *Return On Equity*. Akan tetapi menurut (Verizaliani, 2021) pembiayaan *murabahah* berpengaruh pada *Return On Equity*.

Perbankan syariah juga dapat menerapkan pembiayaan *Mudharabah* dengan pembagian risiko dan keuntungan antara investor dan manajer bisnis. Melalui

kesepakatan bagi hasil yang adil, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan (Rahmawati, 2021). Berdasarkan penelitian (Putri, 2020) mengungkapkan apabila pembiayaan *mudharabah* berdampak pada peningkatan profitabilitas. Tetapi berdasarkan penelitian (Ramadani, 2023) pembiayaan *mudharabah* tidak memberikan dampak pada *Return On Equity*. Penerapan pembiayaan *Musyarakah* dapat dilakukan dengan membagi risiko dan keuntungan secara proporsional, sehingga memperkuat kinerja keuangan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham melalui kerja sama efektif dan pengelolaan optimal (Aminulloh et al., 2023). Menurut penelitian (Istiqomawati et al., 2022) menunjukkan apabila pembiayaan *musyarakah* berdampak pada *Return On Equity*. Namun berdasarkan penelitian (Zulia Safitri et al., 2023) menunjukkan jika pembiayaan *musyarakah* pada *Return On Equity* tidak terdapat pengaruh.

Penerapan pembiayaan *Ijarah* dapat memberikan pendapatan stabil melalui pembayaran sewa, memperkuat posisi keuangan, dan meningkatkan efisiensi perusahaan dengan memanfaatkan aset tanpa harus memilikinya (Husna, 2022). Menurut penelitian (Yanti, 2020) pembiayaan *ijarah* memiliki pengaruh pada profitabilitas. Namun berdasarkan penelitian (Devi et al., 2022) pembiayaan *ijarah* tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap *Return On Equity*. Penerapan Pembiayaan *Qard* dapat meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan dengan menyediakan dana tanpa beban bunga, sehingga mengurangi biaya dan meningkatkan profitabilitas. Perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan memperkuat posisi keuangan (Aslanda, 2023). Hasil penelitian (Hustia, 2019) menunjukkan bahwa pembiayaan *qard* berdampak positif pada *Return On Equity*.

Penelitian terkait pembiayaan syariah dan dampaknya terhadap *Return On Equity* masih sangat terbatas dan umumnya hanya memfokuskan pada beberapa jenis pembiayaan tertentu. Penelitian yang lebih komprehensif tentang pembiayaan syariah yang mengintegrasikan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, dan *qard* masih belum banyak dilakukan. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Devi et al., 2022), (Aslanda, 2023), dan (Hustia, 2019) hanya memfokuskan pada satu atau dua faktor secara terpisah, sehingga menimbulkan kesenjangan dalam literatur yang perlu diisi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk melengkapi kesenjangan tersebut dengan meninjau semua aspek pembiayaan syariah di bank syariah Indonesia.

Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan laporan keuangan triwulan sebagai sumber data. Keputusan ini diambil karena penggunaan laporan keuangan triwulan memungkinkan perusahaan untuk memantau kinerja keuangan secara lebih akurat dan terkini, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Laporan keuangan triwulan dapat mengidentifikasi masalah keuangan secara lebih cepat, sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko keuangan dan mengoptimalkan stabilitas keuangan. Penggunaan laporan keuangan triwulan dalam penelitian ini diperkuat

dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu (Sawaldi et al., 2024), (Istiqomawati et al., 2022), (Rahmawati, 2021), (Miswati et al., 2023) dan (Husna, 2022).

Penelitian tentang dampak berbagai instrumen pembiayaan syariah seperti *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, dan *qard* terhadap *Return On Equity* memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan ekonomi syariah. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan pembiayaan syariah, baik dari segi teori maupun praktik, serta membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih tepat terkait pemilihan jenis pembiayaan yang efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan eksplorasi lebih lanjut terkait dampak pembiayaan tersebut terhadap *Return On Equity* pada perbankan syariah di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Pengumpulan data pada penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan Teknik *purposive sampling*. Laporan keuangan triwulan bank umum syariah di Indonesia periode 2022-2024 sebagai data sekunder yang diakses dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.

Populasi sesuai dengan bank syariah yaitu 14 bank umum syariah yang ada di Indonesia yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Muamalat, Bank BTPN Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank KB Bukopin Syariah, Bank Nano Syariah, Bank BJB Syariah, Bank Kepri Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank NTB Syariah (Hutauruk, 2024). Sampel pada penelitian ini sebanyak 4 sampel dengan jumlah 48 sampel yang didapatkan dari laporan keuangan triwulan periode 2022-2024. Laporan keuangan triwulan digunakan dalam Penelitian ini karena memungkinkan perusahaan untuk memantau kinerja keuangan secara lebih akurat dan terkini, sehingga dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan. Laporan keuangan triwulan dapat mengidentifikasi masalah keuangan secara lebih cepat, sehingga dapat membantu dalam mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan. Penggunaan laporan keuangan triwulan diperkuat dengan penelitian (Sawaldi et al., 2024), (Istiqomawati et al., 2022), (Rahmawati, 2021), (Miswati et al., 2023) dan (Husna, 2022).

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data berupa *software* SPSS. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi). Berikutnya uji hipotesis (uji simultan (uji f), uji parsial (Uji t), uji koefisien determinasi, dan uji koefisien korelasi). Model regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Return On Equity

X1 = Murabahah

X2 = Mudharabah

X3 = Musyarakah

X4 = Ijarah

X5 = Qard

**Tabel 2. Definisi Operasional**

No	Keterangan	Rumus
1	Return On Equity	$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$
2	Pembiayaan Murabahah	$Pembiayaan\ Murabahah = \frac{Pembiayaan\ Murabahah}{Total\ Pembiayaan}$
3	Pembiayaan Musyarakah	$Pembiayaan\ Musyarakah = \frac{Pembiayaan\ Musyarakah}{Total\ Pembiayaan}$
4	Pembiayaan Ijarah	$Pembiayaan\ Ijarah = \frac{Pembiayaan\ Ijarah}{Total\ Pembiayaan}$
5	Pembiayaan Qard	$Pembiayaan\ Qard = \frac{Pembiayaan\ Qard}{Total\ Pembiayaan}$

Sumber: Data diolah penulis (2025)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	48	173,00	902,00	425,9167	162,49004
Mudharabah	48	17,00	215,00	67,0208	43,26440
Musyarakah	48	245,00	1717,00	547,6250	266,59250
Ijarah	48	5,00	163,00	59,5625	36,61002
Qard	48	15,00	3123,00	2672708	488,76791
ROE	48	20,00	1830,00	700,7083	650,71456
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Analisis SPSS 2025

Hasil penelitian analisis statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel dalam penelitian adalah 48 yang didapatkan dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah di Indonesia periode 2022-2024. Variabel Y yang merupakan *Return On Equity* memiliki nilai mean 700.7083 dengan standar deviation 650.71456 serta nilai minimum dan maximum sebesar 20.00 dan 1830.00. Pembiayaan *Murabahah* (X1) memiliki nilai mean 425,9167 dengan standar deviation 162,49004 serta nilai minimum dan maximum sebesar 173.00 dan 902.00. Pembiayaan *Mudharabah* (X2) memiliki nilai mean 67,0208 dengan standar deviation 43,26440 serta nilai minimum dan maximum sebesar 17.00 dan 215.00. Pembiayaan *Musyarakah* (X3) memiliki nilai mean 547,6250 dengan standar deviation 266,59250 serta nilai minimum dan maximum sebesar 245.00 dan 1717.00. Pembiayaan *Ijarah* (X4) memiliki nilai mean 59,5625 dengan standar deviation 36,61002 serta nilai minimum dan maximum sebesar 5.00 dan 163.00. Pembiayaan *Qard* (X5) memiliki nilai mean 2672708 dengan standar deviation 488,76791 serta nilai minimum dan maximum sebesar 20.00 dan 1830.00

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4. Analisis Linear Berganda**

	B	Std. Error	Beta
(Konstanta)	331,254	230,376	
Murabahah	1,120	0,349	0,280
Mudharabah	6,363	1,692	0,423
Musyarakah	-1,903	0,303	-0,780
Ijarah	7,967	1,755	0,448
Qard	0,127	0,127	0,096

Sumber: Analisis SPSS 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

$$Y = 331,254 + 1,120 + 6,363 - 1,903 + 7,967 + 0,127$$

Dari Persamaan regresi menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Nilai a (konstanta) sebesar 331,254 menjelaskan bahwa variabel Pembiayaan *Murabahah* (X1), Pembiayaan *Mudharabah* (X2), Pembiayaan *Musyarakah* (X3), Pembiayaan *Ijarah* (X4) dan Pembiayaan *Qard* (X5) adalah konstan, maka nilai *Return On Equity* (Y) adalah sebesar 331,254.
2. Hasil Koefisien Regresi pada Pembiayaan *Murabahah* (X1) adalah sebesar 1,120 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) poin Pembiayaan *Murabahah* (X1) akan meningkatkan ROE (Y) a sebesar 1,120
3. Hasil Koefisien Regresi pada Pembiayaan *Mudharabah* (X2) adalah 6,363 mengindikasikan jika setiap kenaikan 1 (satu) poin pada Pembiayaan

*Mudharabah* (X2), maka *Return On Equity* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 6,363

4. Hasil Koefisien regresi terhadap Pembiayaan Musyarakah (X3) sebesar (1,903), mengungkapkan setiap penambahan 1 (satu) poin Pembiayaan *Musyarakah* (X3), maka *Return On Equity* (Y) akan mengalami penurunan sebesar (1,903)
5. Hasil Koefisien Regresi pada Pembiayaan Ijarah (X4) sebesar 7,967 menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) poin Pembiayaan *Ijarah* (X4), maka akan mengalami peningkatan sebesar 7,967 pada *Return On Equity* (Y).
6. Hasil Koefisien Regresi pada Pembiayaan *Qard* (X5) sebesar 0,127 menjelaskan setiap penambahan 1 (satu) poin Pembiayaan *Qard* (X5), maka *Return On Equity* (Y) akan memberikan peningkatan sebesar 0,127

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 5. Uji Normalitas**

N	48
Test Statistic	0,122
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,070

Sumber: Analisis SPSS 2025

Berdasarkan uji normalitas mengindikasikan nilai signifikansi sebesar 0,070 lebih besar dari pada batas signifikansi 0,05. Hasil pengujian uji normalitas menunjukkan nilai residual normal.

#### Uji Multikolineritas

**Tabel 6. Uji Multikolineritas**

	Tolerance	VIF
(Konstanta)		
Murabahah	0,857	1,167
Mudharabah	0,515	1,940
Musyarakah	0,425	2,356
Ijarah	0,668	1,496
Qard	0,712	1,405

Sumber: Analisis SPSS 2025

Hasil uji multikolineritas memperlihatkan nilai tolerance > 0,1 pada semua variabel independen sedangkan nilai VIF pada setiap variabel independen mengungkapkan nilai < 10 yang berarti tidak terdapat gejala multikolineritas terhadap variabel bebas, artinya penelitian ini layak digunakan.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 7. Uji Heterokedastisitas**

	Sig
(Konstanta)	0,396
Murabahah	0,063
Mudharabah	0,663
Musyarakah	0,660
Ijarah	0,191
Qard	0,543

Sumber: Analisis SPSS 2025

Hasil uji Glejser mengungkapkan bahwa nilai signifikan pada setiap variabel adalah melebihi 0,05 artinya tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 8. Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson	1,887
---------------	-------

Sumber: Analisis SPSS 2025

Uji Autokorelasi Durbin Waston menunjukkan nilai sebesar 1,887 dengan sampel sebanyak (n) 48 serta variabel independen yang berjumlah 5 (k=5), nilai tabel  $dL=1,3167$  dan  $dU=1,7725$  maka  $dU < d < dL = 1,7725 < 1,887 < 1,7725$  artinya penelitian yang dilakukan bebas autokorelasi.

**Uji Hipotesis**

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 9. Uji Simultan (Uji F)**

F-Statistik	22,274
Sig	0,000

Sumber: Analisis SPSS 2025

Nilai F-hitung pada hasil analisis sebesar 24.625 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya H1, H2, H3, H4, H5 diterima yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel yaitu pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah* dan *qard* terhadap *Return On Equity*.

**Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 10. Uji Parsial (Uji T)**

	t	Sig.
(Konstanta)	1,438	0,158
Murabahah	3,205	0,003
Mudharabah	3,761	0,001
Musyarakah	-6,292	0,000
Ijarah	4,538	0,000
Qard	0,999	0,324

Sumber: Analisis SPSS 2025

Berdasarkan hasil analisis Uji T adalah sebagai berikut:

1. Koefisien diperoleh hasil T-hitung pembiayaan *murabahah* = 3,205 yang dimana signifikan adalah  $0,003 < 0,05$  maka H1 diterima berarti pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.
2. Koefisien didapatkan nilai T-hitung pembiayaan *mudharabah* = 3,761 yang dimana signifikansinya adalah  $0,001 < 0,05$  artinya H2 diterima berarti pembiayaan *mudharabah* menunjukkan berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.
3. Nilai koefisien diperoleh nilai T-hitung pembiayaan *musyarakah* = -6,292 yang dimana nilai signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$  maka H3 ditolak berarti pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.
4. Dari tabel koefisien didapatkan hasil T-hitung pembiayaan *ijarah* = 4,538 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka H4 diterima artinya pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.
5. Koefisien diperoleh nilai T hitung pembiayaan *qard* = 0,999 yang dimana hasil signifikansi adalah  $0,324 > 0,05$  maka H5 ditolak berarti pembiayaan *qard* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi & Uji Koefisien Korelasi**

R	R Square	Adjusted R Square
0,852	0,726	0,694

Sumber: Analisis SPSS 2025

Analisis koefisien korelasi mengindikasikan jika pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, dan *qard* berpengaruh signifikan pada *Return On Equity* pada bank syariah di Indonesia. Nilai R Square sebesar 0,726, penelitian ini mengindikasikan jika 72,6% perubahan ROE dapat dikemukakan oleh variabel-variabel tersebut, sedangkan 27,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

### **Uji Koefisien Korelasi (R)**

Hasil pengujian menyatakan nilai uji bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,852, yang mengindikasikan jika variabel dependen dan variabel independen memberikan hubungan yang erat. Selain itu, nilai R yang mendekati angka 1 yang menandakan adanya hubungan yang kuat antara variabel yang terdapat dalam penelitian.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Return On Equity***

Penelitian menunjukkan pembiayaan *murabahah* mempengaruhi *Return On Equity*. Hasil *penelitian* mengonfirmasi teori sinyal yang mengungkapkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* menyediakan pendapatan yang tetap dan memberikan margin keuntungan yang stabil, sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan pada akhirnya meningkatkan *Return On Equity*. Pembiayaan *murabahah* yang dikelola dengan baik dapat menarik kepercayaan investor dan *stakeholder* bahwa manajemen bank memiliki kemampuan dalam mengelola risiko dan menghasilkan keuntungan yang optimal, sehingga bank dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kesehatan keuangan dan kinerja bank syariah. Namun, keberhasilan pembiayaan *murabahah* sangat bergantung pada pengelolaan risiko kredit dan pengendalian *Non Performing Financing*. Apabila bank berhasil mengendalikan *Non Performing Financing*, maka pembiayaan *murabahah* dapat menjadi sumber pendapatan yang stabil dan meningkatkan kinerja keuangan bank, serta dapat menjadi indikator manajemen yang baik yang dapat memperkuat reputasi dan daya tarik bank syariah. Sebaliknya *Non Performing Financing* yang tidak terkendali akan mengurangi efektivitas pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan kinerja keuangan bank dan merusak kepercayaan investor. Penelitian ini mengonfirmasi penelitian (Sawaldi et al., 2024) yang mengungkapkan pembiayaan *murabahah* memberikan pengaruh terhadap *Return On Equity* namun bertentangan dengan penelitian (Verizaliani, 2021) yang mengungkapkan pembiayaan *murabahah* tidak memiliki pengaruh pada *Return On Equity*.

#### **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return On Equity***

Penelitian menunjukkan hasil pembiayaan *mudharabah* mempengaruhi *Return On Equity*. Hasil penelitian mengkonfirmasi teori sinyal yang menyatakan bahwa peningkatan pembiayaan *mudharabah* yang berhasil menyalurkan dana kepada usaha produktif memberikan sinyal yang baik kepada pasar dan pemangku kepentingan bahwa manajemen bank mampu mengelola risiko dan menghasilkan keuntungan yang optimal. Keberhasilan pembiayaan *mudharabah* dalam meningkatkan laba bersih bank secara langsung mendorong kenaikan *Return On Equity*, sehingga bank memberikan indikasi kinerja yang sehat dan kredibel. Namun, keberhasilan ini sangat bergantung pada pengelolaan risiko kredit dan pengendalian *Non Performing Financing*. Apabila *Non Performing Financing* dapat ditekan pada tingkat rendah, maka pembiayaan *mudharabah* akan berkontribusi maksimal dalam

menghasilkan pendapatan bagi bank. Sebaliknya, tingginya *Non Performing Financing* akan mengurangi efektivitas pembiayaan *mudharabah* dalam meningkatkan *Return On Equity* karena pembiayaan bermasalah menimbulkan kerugian yang menekan laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Putri, 2020) pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Equity*, namun tidak sesuai dengan penelitian (Ramadani, 2023) yang mengungkapkan jika pembiayaan *mudharabah* tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat *Return On Equity*.

### **Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap *Return On Equity***

Penelitian mengungkapkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak mempengaruhi *Return On Equity*. Dalam konteks penelitian ini, musyarakah didefinisikan sebagai perjanjian kerja sama usaha yang melibatkan partisipasi modal dari minimal dua pihak, dengan pembagian laba dan kerugian berdasarkan proporsi modal, serta berdasarkan perjanjian yang telah disepakati. Penelitian ini tidak mengonfirmasi teori sinyal karena dalam praktiknya, pembiayaan musyarakah memiliki risiko yang relatif tinggi dan ketidakpastian pendapatan karena keuntungan usaha bergantung pada hasil usaha yang tidak selalu stabil atau dapat diprediksi secara pasti. Kondisi ini menyebabkan pendapatan dari pembiayaan musyarakah cenderung fluktuatif dan tidak langsung memberikan kontribusi yang konsisten terhadap profitabilitas atau *Return On Equity*. Selain itu risiko gagal bayar dan pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) dapat menurunkan kontribusi laba bersih pembiayaan musyarakah, karena pembiayaan bermasalah menyebabkan kerugian yang mengurangi profitabilitas termasuk *Return On Equity*. Penelitian terdahulu oleh (Zulia Safitri et al., 2023) yang menyatakan terkait pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* namun bertentangan dengan penelitian (Istiqomawati et al., 2022) yang menyebutkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh pada *Return On Equity*.

### **Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* Terhadap *Return On Equity***

Penelitian menunjukkan hasil pembiayaan *ijarah* mempengaruhi *Return On Equity*. Hasil penelitian mengonfirmasi teori sinyal yang mengungkapkan bahwa peningkatan pembiayaan *ijarah* yang berhasil memberikan sewa atau penggunaan aset memberikan sinyal positif kepada para investor dan *stakeholder* mengenai kemampuan bank dalam mengelola aset dan risiko secara efektif. sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan *stakeholder* terhadap bank. Keberhasilan pembiayaan *ijarah* dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi dan bekerja sama dengan bank syariah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas seperti *Return On Equity*. Namun, keberhasilan pembiayaan *ijarah* sangat bergantung pada pengelolaan risiko kredit dan kualitas pembiayaan agar pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) dapat terkendali sehingga dapat berkontribusi optimal terhadap peningkatan *Return On Equity*. Penelitian ini selaras dengan penelitian (Yanti, 2020) yang menyebutkan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas namun bertentangan dengan penelitian (Devi et

al., 2022) yang menyiratkan jika pembiayaan ijarah tidak memberikan berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

## **Pengaruh Pembiayaan *Qard* Terhadap *Return On Equity***

Penelitian menunjukkan hasil pembiayaan *qard* tidak mempengaruhi *Return On Equity*. Hasil *penelitian* tidak mengonfirmasi teori sinyal karena dalam praktiknya, pembiayaan *qard* tidak menghasilkan pendapatan bunga atau margin keuntungan sehingga dapat menambah beban biaya operasional dan risiko pembiayaan terutama apabila nasabah mengalami gagal bayar. Selain itu, tujuan penggunaan pembiayaan *qardh* sering kali digunakan untuk tujuan konsumtif, sehingga potensi pengembaliannya lebih rendah dibandingkan dengan dana yang digunakan untuk tujuan produktif. Kondisi ini menyebabkan pembiayaan *qard* tidak memberikan kontribusi langsung terhadap pendapatan bank, sehingga tidak berdampak pada peningkatan profitabilitas bank yang diukur dengan *Return On Equity*. Selain itu, risiko gagal bayar dan pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) dapat menyebabkan bank mengalami kerugian yang lebih besar, karena bank harus menanggung beban biaya untuk mengelola kredit bermasalah sehingga dapat mengurangi profitabilitas termasuk *Return On Equity*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu (Shinta, 2024) yang menemukan bahwa pembiayaan *qard* memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, hasil ini tidak selaras dengan penelitian (Hustia, 2019) yang menjelaskan jika pembiayaan *qard* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian mengungkapkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* mempengaruhi *Return On Equity*. Pembiayaan *murabahah* memberikan pendapatan tetap dan memberikan margin keuntungan yang konsisten sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan yang akhirnya meningkatkan *Return On Equity*. Sedangkan melalui peningkatan pendapatan bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah* juga dapat meningkatkan *Return On Equity*. Sebaliknya pembiayaan musyarakah mempengaruhi *Return On Equity* karena pembiayaan musyarakah memiliki risiko yang relatif tinggi dan ketidakpastian pendapatan yang dihasilkan sehingga tidak dapat memberikan kontribusi yang konsisten terhadap *Return On Equity*. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pembiayaan ijarah mempengaruhi *Return On Equity* karena pembiayaan ijarah dapat meningkatkan *Return On Equity* bank dengan pendapatan sewa atau biaya aset yang disewakan. Penelitian juga menjelaskan bahwa pembiayaan *qard* tidak mempengaruhi *Return On Equity* karena pembiayaan *qard* tidak menghasilkan pendapatan bunga atau margin keuntungan sehingga pembiayaan *qard* tidak memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan profitabilitas bank yang ditaksir dengan *Return On Equity*.

Penelitian ini membuktikan bahwa pembiayaan syariah memberikan peran strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah, terutama dalam meningkatkan *Return On Equity* melalui pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*,

*musyarakah, ijarah, dan qard*. Penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan data terbaru dan mengintegrasikan aspek lainnya yang berdampak pada tingkat *Return On Equity*, seperti variabel moderasi dan variabel *intervening*, untuk meningkatkan kebaruan dalam penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminulloh, A., Khoirun Khasanah, N. L., & Zaytun, N. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2019-2021. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 7(1), 37–52. <https://doi.org/10.37726/ee.v7i1.762>
- Aslanda, H. I. R. H. N. (2023). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Qard Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2022*.
- Azlina Nur, N. C. (2023). *Implementasi Akad Qard sebagai Akad Tabarru' dalam Perbankan Syariah*.
- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.502>
- Devi, Y., Ramadhan, R. D., Sari, S. E., Susanto, I., & Id, Y. A. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank BCA Syariah* (Vol. 3, Issue 2). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof>
- Diana, S., Sulistya, E., Manajemen STIE Widya Wiwaha, P., Akuntansi STIE Widya Wiwaha, P., & Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha, P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.32477/jrabi.vxix.xxx>
- Fachmy Achmad. (2023, October 20). *Pembiayaan Bermasalah Meroket, Laba BTPN Syariah Ambles 24,4%*. <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/18551/pembiayaan-bermasalah-meroket-laba-btpn-syariah-ambles-24-4>.
- Falinda, Sri, Muniarty, Puji. (2023). *Analisis+Perbandingan,ROA Dan ROE Pada PT. BRI, Tbk Dan PT. BNI, Tbk*.
- Fayyad, M. (2023). Reconstructing lease-to-own contracts: A contemporary approach to Islamic banking standards. *Heliyon*, 9(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e19319>

- Febriani, A. R. (2023, December 5). *Murabahah: Pengertian, Dalil, Rukun dan Syaratnya*. <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7072206/murabahah-pengertian-dalil-rukun-dan-syaratnya>.
- Fitriani Dara, N. (2022). Ijarah dalam Sistem Perbankan Syariah. *Al-Hiwalah : Journal Syariah Economic Law*, 1(1), 37–52. <https://doi.org/10.47766/alhiwalah.v1i1.895>
- Fransiska, F., Rahman, A. A., & Maharani, S. (2021). The Effect Of Mudharabah, Musyarakah, And Ijarah Financing To Return On Equity In Bank BRI Sharia Period 2016-2020. In *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* (Vol. 1, Issue 2).
- Husna, N. El. (2022). *Pengaruh pembiayaan qard, rahn dan ijarah terhadap profitabilitas bank syari'ah mandiri periode 2016-2020*.
- Hustia, A. M. C. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia*. 8(1).
- Hutauruk, D. M. (2024, February 24). *Daftar Lengkap Bank Syariah di Indonesia*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/ini-daftar-lengkap-bank-syariah-di-indonesia>.
- Istiqomawati, R., Baskoro, W., Utami Abd Manaf, F., & Yogyakarta, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return On Equity di Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.56393/investasi.v2i1.1300>
- Latif, C. A. (2020). *Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah*.
- Miswati, F., Rinjani, M., Hasan, L., & Ekonomi Syari, F. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Ijarah (Kardi dkk.)| 194 Madani. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7952547>
- Oktaviani, F. E. (2024). *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli Dan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah (Periode 2018-2022)* (Vol. 2, Issue 1). <https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/kybernology>
- Putri, R. D. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018*.
- Rahma, A. S. nabhan, faqih. (2024). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Resiko Kredit Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023*.
- Rahmawati, R. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) The Effect Of Mudharabah Financing And Musyarakah Financing On Profitability (Return On Equity)*. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- Ramadani, Y. A. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Rasio Profitabilitas (ROE) Return On Equity. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 29-39. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7802080>
- Rizqi Nurul Aziza, A., Diana, N., Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Singaperbangsa Karawang Jl Ronggo Waluyo, U. H., Timur, T., & Barat, J. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap ROE Pada Bank BCA Syariah The Effect Of Mudharabah and Musyarakah Financing On ROE At Bank BCA Syariah*. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/maro>
- Sari, D. H., Octaviana, W. A., & Apriani, E. S. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jesya*, 6(1), 649-660. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.972>
- Sawaldi, A., Surur, M., & Author, C. (2024). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank BSI*. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i3>
- Shinta, N. N. L. (2024). Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Qardh Dan NPF Terhadap Profitabilitas BUS Tahun 2018-2022. *Jurnal E-Bis*, 8(2), 807-821. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1724>
- Simamora, N. H. K. D. (2024, April 12). *Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah Naik Jadi Rp 11.751 Triliun Per Januari 2024*. <https://Keuangan.Kontan.Co.Id/News/Pembiayaan-Bermasalah-Bank-Syariah-Naik-Jadi-Rp-11751-Triliun-per-Januari-2024>.
- Verizaliani, V. D. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. In *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 2).
- Yanti, S. I. (2020). Pengaruh Pembiayaan Pada Pendapatan Ijarah Dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Selama 2015-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1). [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Yuliana, R. (2019). Muhasabah Bank Syariah Dalam Penerapan Prinsip Bagi Hasil. *IMANENSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Islam*, 1(1), 51-61. <https://doi.org/10.34202/imanensi.1.1.2013.51-61>
- Zulia Safitri, S., Hazmi, F., & Budi Utami, C. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudarabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Syariah. *Islamic Commercial Banks During*, 2019-2021. <https://journal.unisnu.ac.id/jsef/index>